
PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP TIMELINESS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2021

Reza Al Muttaqin Herson

STIE Indonesia Banking School

Taufiq Hidayat

STIE Indonesia Banking School

taufiq.hidayat@ibs.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, solvency and company size on the timeliness of financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample is that companies are late in submitting their financial statements in 2021 and already have financial reports from 2016-2021. Of the number of late companies listed on the IDX as many as 8 companies. 8 companies used as research samples. The dependent variable used is the timeliness of financial reports. The independent variables used are profitability as proxied by Return on Assets (ROA), Solvency by Return on Equity (ROE), and company size as proxied by Ln (total assets). The results of this study indicate that solvency has a negative effect on the timeliness of financial reports. While profitability has no effect on the timeliness of financial reports. And the size of the company has a positive effect on the timeliness of financial reports.

Keywords: *profitability; solvency; company size; and timeliness of financial statements*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, dan Size perusahaan terhadap timeliness laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah perusahaan telat dalam penyampaian laporan keuangannya pada tahun 2021 dan telah memiliki laporan keuangan dari tahun 2016-2021. Dari jumlah perusahaan telat yang terdaftar di BEI sebanyak 8 perusahaan. 8 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Variabel dependen yang digunakan yaitu timeliness laporan keuangan. Variabel independent yang digunakan yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), Solvabilitas dengan Return on Equity (ROE), dan size perusahaan yang diproksikan dengan Ln (total asset). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap timeliness laporan keuangan. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap timeliness laporan keuangan. Serta size Perusahaan berpengaruh positif terhadap timeliness laporan keuangan.

Kata Kunci: profitabilitas; solvabilitas; size perusahaan; timeliness laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber fakta yang sangat penting karena laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan, perubahan ekuitas, arus kas dan aset bisnis. Laporan keuangan dikatakan bermanfaat apabila laporan keuangan yang disajikan konsisten, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami.

*) Corresponding Author

Pertumbuhan pasar modal saat ini semakin intensif, dan persaingan bisnis juga bisa dikatakan sangat kompetitif. Salah satu sumber informasi bisnis yang penting di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Laporan keuangan perusahaan harus dapat memenuhi empat karakteristik agar dapat digunakan sebagai suatu dasar pengambilan keputusan, yaitu transparansi, relevansi, keandalan, dan konsistensi.

Pelaporan keuangan yang tepat waktu sangat penting bagi investor karena bisa mengurangi ketidakpastian dalam suatu keputusan ekonomi atau distribusi laporan keuangan yang tidak merata antar pemangku kepentingan akibatnya merugikan berbagai pihak, termasuk masyarakat. Laporan keuangan yang disajikan kemudian dapat menghilangkan relevansi laporan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna, dimana informasi tersebut bertindak sebagai prakiraan dan konfirmasi. Laporan keuangan yang disampaikan bermanfaat bagi pemangku kepentingan, terutama investor, untuk memaksimalkan nilai investasi. Investor memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan. Investor yang merupakan pemegang saham atau pemilik perusahaan outsourcing memerlukan laporan keuangan untuk menentukan laba atas investasi dan membantu mereka memutuskan untuk membeli, menahan atau menjual saham perusahaan.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan setiap tahun selalu terjadi, padahal BEI telah menjatuhkan sanksi kepada perusahaan/emiten yang terlambat memberikan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, hal ini menjadi penting dan menjadi perhatian para pelaku usaha dalam menangani masalah keterlambatan laporan keuangan. Profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika terdapat penundaan pada pelaporan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya atau menurun kualitasnya. Hal ini menjelaskan pentingnya relevansi yang tidak mungkin didapatkan tanpa adanya ketepatan waktu. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Menurut Viola Syukrina E Janrosi (2018) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terjadi karena keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tidak mempengaruhi tepat atau terlambatnya suatu perusahaan melaporkan laporan keuangannya. Adanya keuntungan tinggi yang dicapai oleh perusahaan tidak dapat menggambarkan kinerja manajemen yang baik sehingga tidak bisa dipastikan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya atau nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai asset tersebut, semakin besar ukuran perusahaan. Menurut Rina Kusumawardani dan Maswar Patuh Priyadi (2018) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak informasi yang ada dalam perusahaan tersebut. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut mengharapkan laporan keuangan perusahaan disajikan secara tepat waktu dengan tujuan agar dapat segera mengambil keputusan.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya sebagai biaya. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara total asset dan utang perusahaan. Menurut Fery Derianto dan Fefri Indra Arza (2020) Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin kurang tepat waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

Teori keagenan didasarkan pada teori ekonomi. Pada Januari (2009), Jensen dan Meckling (1976) menguraikan teori representasi sebagai adanya gambaran hubungan kontraktual antara

manajemen (agent) dan pemilik bisnis (principal), yang atas nama pemilik bisnis (shareholders). menjalankan bisnis. menjalankan operasi perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati, jika kedua belah pihak mempunyai kepentingan yang sama dalam meningkatkan keuntungan, maka pihak manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Teori ini mengatakan bahwa agen memiliki minat atau keinginan untuk fokus sebanyak mungkin pada kebutuhan pribadi mereka. Namun, ada konsekuensi yang bisa timbul akibat masalah ini, yaitu ketidakseimbangan informasi antara pemegang saham dan agen. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengurangi masalah ini adalah melalui laporan keuangan, dimana laporan yang disampaikan harus tepat waktu untuk menghindari ketidakseimbangan informasi antara pemegang saham dan agen. Informasi yang disampaikan tepat waktu akan bermanfaat bagi penggunanya sesuai dengan prinsip penyelesaian masalah keagenan.

Signaling teori Menurut Butarbutar (2011) menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Sebuah data informasi adalah komponen penting bagi pendukung pelaku bisnis karena pada dasarnya menyajikan penggambaran, bahkan pencatatan pada kondisi masa lalu, saat ini, dan saat yang akan datang. Data yang lengkap, signifikan, dan tepat waktu adalah dasar untuk para investor mengambil keputusan. Jika pengumuman informasi tersebut sebagai tanda signal baik atau signal positif bagi investor, maka akan terjadi suatu perubahan dalam volume perdagangan saham. Perusahaan yang akan melakukan publikasi laporan keuangan auditan harus memberikan informasi kepada pasar dan diharapkan pasar akan bereaksi terhadap informasi tersebut sebagai sinyal baik atau buruk. Sinyal-sinyal yang diberikan pasar kepada publik akan mempengaruhi pasar saham, khususnya harga saham suatu perusahaan. Jika sinyal perusahaan menginformasikan pasar tentang kabar baik, hal itu dapat meningkatkan harga saham dan jika terjadi sebaliknya bisa saja tidak dapat bersaing di pasar modal. Dengan demikian, semakin panjang waktu audit laporan keuangan dapat menyebabkan pergerakan harga saham tidak stabil, sehingga investor mengartikannya sebagai audit delay karena perusahaan tidak segera mempublikasikan laporan keuangan, yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham perusahaannya.

Profitabilitas menurut Munawir (2002) yaitu bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode tertentu. Brigham & Houtson (2010) menyatakan bahwa hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional disebut dengan profitabilitas.

Solvabilitas Conant et al (1996) yang mengemukakan bahwa solvabilitas adalah kemampuan sebuah organisasi bisnis dalam memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya. Menghitung solvabilitas setiap perusahaan lebih mudah jika sistem akuntansi menggunakan rasio yang benar. Rasio solvabilitas adalah rasio penilaian kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan kekayaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini membandingkan total beban utang perusahaan dengan ekuitasnya.

Size Perusahaan Menurut (Taco & Ilat, 2017), Ukuran perusahaan yaitu menunjukkan besar ataupun kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset. Perusahaan merupakan subjek penelitian publik dan oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat bersifat transparan terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan.

Pengembangan Hipotesis

Profit merupakan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin kurang tepat waktu rilis laporan keuangan oleh perusahaan atau emiten dan itu juga menunjukkan bahwa meskipun laba tinggi, profitabilitas bukanlah fokus perusahaan untuk merilis laporan keuangan tepat waktu. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya transaksi yang perlu diaudit, kompleksitas transaksi tersebut dan pengendalian internal yang dapat digambarkan buruk, sehingga dapat menyebabkan peningkatan keterlambatan dalam audit dan pengungkapan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan menjadi tidak tepat pada waktunya. Hal ini sejalan dengan penelitian Fery Derianto dan Fefri Indra Arz (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

H1: profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Rasio yang menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban membiayai asset dan operasional perusahaan disebut juga dengan solvabilitas. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Tingginya rasio solvabilitas perusahaan merupakan berita buruk bagi para investor, sehingga perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangannya. Ini sejalan dengan penelitian Rizal Mawardi (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap timeliness laporan keuangan.

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Besar kecilnya suatu perusahaan atau emiten bisa dinilai dengan berbagai alasan. Besar kecilnya suatu perusahaan bisa didasarkan pada evaluasi kuantitas asset, kuantitas penjualan, penanaman modal pasar, dan sebagainya. Semakin besar atau banyak nilai barang perusahaan maka, semakin besar juga ukuran perusahaannya. Hasil penelitian dari Dyer dan McHugh (1975) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap waktu pelaporan keuangan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Kriteria Penelitian. Sampel dan kriteria yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu meliputi perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga perusahaan yang sudah mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2016-2021.

Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan telat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasi laporan keuangan tahun 2021 dan memiliki laporan keuangan 2016-2021	8
Tahun observasi	6
Jumlah akhir Observasi	48

Sumber : Olahan penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini:

No.	Kode	Perusahaan
1	ATIC	PT. Anabatic Technologies
2	ARTA	PT. Arthavest
3	CTTH	PT. Citatah
4	ETWA	PT. Eterindo Wahana
5	FAST	PT. Fast Food Indonesia
6	INTA	PT. Intraco Penta
7	ABBA	PT. Mahakamedia
8	BATA	PT. Sepatu Bata

Jenis dan Sumber data. Studi empiris merupakan desain dari penelitian ini. Jenis data yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah data sekunder. Data yang digunakan didasarkan pada observasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun sebelum dan selama masa pandemi COVID-19 melalui website (Bursa Efek Indonesia, 2021) yang merupakan website resmi yang relevan dengan penelitian ini.

Operasional Variabel. Penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain variable independen

yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, dan Size Perusahaan serta terdapat variabel dependen yaitu timeliness laporan keuangan.

Tabel operasional variabel:

Variabel	Definisi	Pengukuran variabel	Skala dan satuan data
Dependen			
Timeliness Laporan keuangan	Timeliness yaitu rentang atau interval waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (audited) kepada publik, yaitu jumlah hari yang diperlukan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan kepada publik, sejak ketentuan akhir tahun buku sampai dengan tanggal penyampaian OJK (Ratna Wijayanti Daniar Paramita)	Jumlah hari antara tanggal penyusunan laporan keuangan dan tanggal penerimaan laporan yang dipublikasikan di BEI .	Rasio
Independen			
Profitabilitas	Profitabilitas yaitu Salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi laba maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.. (Lailatus sa'adah)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 1$	Rasio
Solvabilitas	Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menutupi semua kewajibannya. (Haryanto)	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
Size Perusahaan	Size perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, <i>log size</i> , nilai pasar saham dan lain-lain. (Machfoedz)	Ln (TotalAsset)	Rasio

Teknik Pengelolaan dan analisis data. Analisis data penelitian ini diuji dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Model regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TM = \alpha_0 + \alpha_1 ROA_{it} + \alpha_2 SLV_{it} + \alpha_3 ASSET_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

TM = variable ketepatan waktu (memakai jumlah hari) ROA_{it} = Profitabilitas (Return of Asset)

SLV_{it} = Solvabilitas (Total Debt to Total Asset Ratio) Asset_{it} = Market Value

α_0 = Konstanta

ε_{it} = residual pada perusahaan *i* tahun *t*

4. HASIL PENELITIAN

Statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang data penelitian sehingga dapat memberikan penjelasan dan juga gambaran tentang data tersebut, dilihat dari nilai mean (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi. (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	48	-.6105407100	.0774868960	-.056369317356	.1228916854950
Solvabilitas	48	.130843818	1.691448051	.70077406798	.383382339688
Size Perusahaan	48	26.124368723279700	29.280529188326120	27.824560434180157	.925018467995284
Timeliness Laporan Keuangan	48	263		2144.48	58.260
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan hasil statistika deskriptif pada Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa jumlah observasi (n) adalah 48 yang mana dari masing-masing variabel penelitian menggunakan sampel sebanyak 48. Dengan rincian nilai dari masing-masing variabelnya sebagai berikut:

1. Pada variabel Profitabilitas diperoleh nilai minimum atau nilai terkecil sebesar -0.6105 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT ANABATIC TECHNOLOGIES tahun 2021 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 0.0774 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT SEPATU BATA 2018, dengan *mean* sebesar -0.0563 dan standar deviasi sebesar 0.1228. Nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai *mean yang* artinya terjadi penyimpangan data yang tinggi (tidak homogen)
2. Pada variabel Solvabilitas diperoleh nilai minimum atau nilai terkecil sebesar 0.13084 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT ARTHAVEST tahun 2020 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 1.6914 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT INTRACO PENTA tahun 2021, dengan *mean* sebesar 0.70077 dan standar deviasi sebesar 0.3833. Nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean yang* artinya tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi (homogen).
3. Pada variabel Size Perusahaan diperoleh nilai minimum atau nilai terkecil sebesar 26.124 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT MAHAKA MEDIA 2020 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 29.2805 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT INTRACO PETA 2017, dengan *mean* sebesar 27.8245 dan standar deviasi sebesar 0.925. Nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean yang* artinya tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi (homogen).
4. Pada variabel Timeliness Laporan Keuangan diperoleh nilai minimum atau nilai terkecil sebesar -263 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT ENTERINDO WAHANA 2016 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 21 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT INTRACO PENTA 2016, dengan *mean* sebesar -44.48 dan standar deviasi sebesar 58.260. Nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean yang* artinya tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi (homogen).

Analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-666.835	220.245		-3.028	.004		
	Profitabilitas	19.690	66.220	.042	.297	.768	.715	1.399
	Solvabilitas	-95.656	22.828	-.629	-4.190	.000	.618	1.618
	Size Perusahaan	24.816	8.102	.394	3.063	.004	.843	1.187

a. Dependent Variable: Timeliness Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$TM = -666.835 + 19.690X1_{it} - 95.656X2_{it} + 24.816X3_{it}$$

Dimana:

TM = Timeliness Laporan Keuangan

X1 = Profitabilitas

X2 = Solvabilitas

X3 = Size Perusahaan

Berdasarkan model regresi linier berganda di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -666.835 yang artinya jika tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (Profitabilitas, Solvabilitas dan Size Perusahaan) maka variabel dependennya (Timeliness Laporan Keuangan) bernilai -666.835
2. Koefisien regresi yang terdapat pada variabel Profitabilitas (X_1) sebesar 19.690 dan positif artinya jika variabel Profitabilitas secara signifikan mengalami kenaikan sebesar 1 poin, dan variabel independennya bernilai tetap. Maka variabel Profitabilitas akan dapat meningkatkan nilai dari variabel Timeliness Laporan Keuangan sebesar 19.690 .
3. Koefisien regresi pada variabel Solvabilitas (X_2) sebesar 95.656 dan negatif yang berarti apabila variabel Solvabilitas secara signifikan mengalami kenaikan sebesar 1 poin, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka bisa dikatakan variabel Solvabilitas akan menurunkan nilai dari variabel Timeliness Laporan Keuangan sebesar 95.656 .
4. Koefisien regresi pada variabel Size Perusahaan (X_3) sebesar $24,816$ dan positif artinya jika variabel Size Perusahaan secara signifikan mengalami kenaikan sebesar 1 poin, dan variabel independennya bernilai tetap. Maka dapat dikatakan variabel Size Perusahaan akan meningkatkan nilai dari variabel Timeliness Laporan Keuangan sebesar 24.816 .

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap timeliness pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dibuktikan melalui *p-value* (0.768) lebih dari taraf nyata 0.05 .
2. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap timeliness pelaporan keuangan secara signifikan pada perusahaan yang telah terdaftar di BEI. Hal ini dapat dibuktikan melalui *p-value* (0.000) kurang dari taraf nyata 0.05 .
3. Size Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap timeliness pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dibuktikan melalui *p-value* (0.004) kurang dari taraf nyata 0.05 .

Saran. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Melalui tiga variabel tersebut didapatkan koefisien determinasi 62.2% . Untuk mendapatkan hasil regresi yang lebih baik, maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya, seperti likuiditas, leverage, dan usia perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzib, N. (2019). Corporate Size Relations, Audit Opinion, Reputation Of Public Accounting Offices, Institutional Ownership Of Timeliness For Delivery Of Financial Statements The Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange. In *Journal Of Accounting Research* (Vol. 2, Issue 3). [Www/Http/Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Jaroe](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/jaroe)
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, *26*(2),144–157. [Http://Jurnal.Stieww.Ac.Id/Index.Php/Jkb/Article/View/108/91](http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91)
- Brigham, F Dan Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (Edisi 8). Salemba Empat.
- Brigham, F Dan Houston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Brigham, F. Dan Houston, J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (Edisi 10).

Salemba Empat

- Cahaya Absarini, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Penyelesaian Laporan Keuangan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54.
<https://doi.org/10.33884/Jab.V3i2.1258>
- D. S. Kodrat And K. Indonanjaya, Manajemen Investasi: Pendekatan Dan Fundamental Untuk Analisis Saham. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Derianto, F., & Indra Arza, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2). Online <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/27>
- Dyer, J. C., & Mchugh, A. J. (1975). The Timeliness Of The Australian Annual Report. In *Source: Journal Of Accounting Research* (Vol. 13, Issue 2).
- E Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196.
<https://doi.org/10.22216/Jbe.V3i2.3464>
- Erma Setiawati, Eskasari Putri, & Nanda Devista. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : Jwem*, 11(1), 1–12.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196–203.
- Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating.
- Mawardi, R. (2017). The Effect Of Internal And External Factors To Audit Delay And Timeliness (Empirical Study From Real Estate, And Property Company In Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/Jraba.V2i1.25>
- Pande, N. P. S., & Mertha, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dibe. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1727–1751.
- Santika, D., & Nuswandari, C. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(2), 350. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i2.338>
- Widdy Kristianto, & Prima Apriwenni. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Wijayanti, R., & Paramita, D. (2014). Pengaruh Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Respon Laba Akuntansi. *Paramita Jurnal Wiga*, 4(2).